BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Di Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut terdapat 50 orang guru PAUD bergelar PAUD/psikologi dan 42 orang guru non PAUD/psikologi. Secara umum terdapat perbedaan sikap guru terhadap pendidikan seksualitas anak usia dini antara guru S1 PAUD/psikologi dan S1 PAUD/psikologi di Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kajian teoritis hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 1. Untuk institusi pendidikan
 - Lembaga sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk melaksanakan pendidikan seks pada anak usia dini dengan menyediakan berbagai media yang dapat melibatkan anak dalam belajar.
- 2. Bagi Kepala Sekolah

Untuk melanjutkan pendidikan di Indonesia, kepala sekolah harus melakukan beberapa hal kepada para guru, yaitu

2

a. Guru secara sistematis dan berkesinambungan, karena organisasi

sekolah juga dapat mempengaruhi keterampilan guru.

b. Memberikan dukungan, dorongan, dan kesempatan kepada guru untuk

terus belajar sehingga guru dapat mengembangkan keterampilannya

dengan semangat.

1. Bagi Guru

Guru harus lebih mengoptimalkan lingkungan belajar yang ada, lebih kreatif

dan inovatif dalam perencanaan pembelajaran, sehingga anak lebih berperan

aktif dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam masalah pendidikan

anak.

2. Bagi pemerintah

a. Dinas pendidikan hendaknya banyak memberikan pelatihan atau

workshop dan kegiatan yang berkaitan dengan bidang PAUD agar guru

dapat memberikan pendidikan seks sejak dini.

b. Diharapkan pemerintah kembali menegaskan bahwa profesi guru

mensyaratkan kualifikasi akademik sesuai peraturan pemerintah, sehingga

tidak ada lagi guru yang kualifikasi akademiknya tidak sesuai dengan

profesinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyelesaikan mata kuliah lain

dan tidak terbatas pada kualifikasi akademik.

b. diharapkan peneliti dapat mengkaji pendidikan seks anak usia dini secara

lebih detail.

c. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti hasil penelitian ini dan

kemudian mengujinya kembali dengan menggunakan metode penelitian

yang lebih canggih agar penelitian ini dapat berkembang dan

menghasilkan ide-ide baru.